

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan metode yang sering digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian di bidang ekonomi dan keuangan terutama yang berkaitan dengan pasar modal. Studi peristiwa dalam penelitian ini ialah berfokus pada pengamatan harga saham di pasar modal untuk menganalisis apakah terdapat *abnormal return* saham yang akan di dapat oleh investor.

3.2 Subjek dan Objek

Objek penelitian adalah kondisi yang menggambarkan suatu kondisi atau keadaan dari objek yang diteliti untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas dari suatu topik penelitian. Objek penelitian ini adalah *January effect*, *Holiday Effect* dan *Abnormal Effect*. Sedangkan subjek penelitian ini adalah sektor energi.

3.3 Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Amruddin et al. (2022) Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi yang akan dianalisis, yaitu harga saham yang berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, dengan total 83 emiten yang terlibat.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merujuk pada sekumpulan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan untuk tujuan penelitian. Apabila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruh aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut untuk mengkaji seluruh aspeknya.

Oleh karena itu, prosedur pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara yang benar-benar representatif. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Perusahaan yang bergerak di sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

- 2 Perusahaan yang memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan.
- 3 Perusahaan yang yang tidak melakukan corporate action (*right issues, stock split, reverse stock split, buy back, delisting, listing, merger & akuisisi*) selama periode pengamatan.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. | 83 |
| 2 | Perusahaan yang tidak memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan. | (21) |
| 3 | Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> selama periode pengamatan. | (4) |
| 4 | Jumlah data yang akan diamati | 58 |
| 5 | Jumlah yang akan diamati (58x4) | 232 |

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan metode *purposive sampling* dengan populasi sebanyak 83 emiten yang tergolong dalam perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, diperoleh sebanyak 58 emiten yang memenuhi syarat kriteria sebagai penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Emiten yang menjadi sampel

| No | Nama Emiten | Kode Emiten |
|----|---|-------------|
| 1 | ABM INVESTAMA TBK. | ABMM |
| 2 | ADARO ENERGY INDONESIA TBK. | ADRO |
| 3 | AKBAR INDO MAKMUR STIMEC TBK. | AIMS |
| 4 | APEXINDO PRATAMA DUTA TBK. | APEX |
| 5 | ATLAS RESOURCES TBK. | ARII |
| 6 | PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK. | BBRM |
| 7 | ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK. | BIPI |
| 8 | BARAMULTI SUKSESSARANA TBK. | BSSR |
| 9 | BUANA LINTAS LAUTAN TBK. | BULL |

| | | |
|----|-------------------------------------|------|
| 10 | BUMI RESOURCES TBK. | BUMI |
| 11 | CAPITOL NUSANTARA INDONESIA TBK. | CANI |
| 12 | EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK. | CNKO |
| 13 | DARMA HENWA TBK. | DEWA |
| 14 | DELTA DUNIA MAKMUR TBK. | DOID |
| 15 | DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK. | DSSA |
| 16 | DWI GUNA LAKSANA TBK. | DWGL |
| 17 | ELNUSA TBK. | ELSA |
| 18 | ENERGI MEGA PERSADA TBK. | ENRG |
| 19 | ALFA ENERGI INVESTAMA TBK. | FIRE |
| 20 | GOLDEN ENERGY MINES TBK. | GEMS |
| 21 | GARDA TUJUH BUANA TBK. | GTBO |
| 22 | HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK. | HITS |
| 23 | MNC ENERGY INVESTMENTS TBK. | IATA |
| 24 | INDIKA ENERGY TBK. | INDY |
| 25 | INDAH PRAKASA SENTOSA TBK. | INPS |
| 26 | SUMBER ENERGI ANDALAN TBK. | ITMA |
| 27 | INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK. | ITMG |
| 28 | RESOURCES ALAM INDONESIA TBK. | KKGI |
| 29 | MITRA ENERGI PERSADA TBK. | KOPI |
| 30 | LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK. | LEAD |
| 31 | MITRABARA ADIPERDANA TBK. | MBAP |
| 32 | MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK. | MBSS |
| 33 | MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK. | MEDC |
| 34 | CAPITALINC INVESTMENT TBK. | MTFN |
| 35 | SAMINDO RESOURCES TBK. | MYOH |
| 36 | PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK. | PGAS |
| 37 | IMC PELITA LOGISTIK TBK. | PSSI |
| 38 | BUKIT ASAM TBK. | PTBA |
| 39 | INDO STRAITS TBK. | PTIS |
| 40 | PETROSEA TBK. | PTRO |
| 41 | RUKUN RAHARJA TBK. | RAJA |
| 42 | RIG TENDERS INDONESIA TBK. | RIGS |
| 43 | RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK. | RUIS |
| 44 | SILLO MARITIME PERDANA TBK. | SHIP |
| 45 | GOLDEN EAGLE ENERGY TBK. | SMMT |
| 46 | SMR UTAMA TBK. | SMRU |
| 47 | SOECHI LINES TBK. | SOCI |
| 48 | SUGIH ENERGY TBK. | SUGI |
| 49 | SUPER ENERGY TBK. | SURE |
| 50 | PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK. | TAMU |
| 51 | TRANSCOAL PACIFIC TBK. | TCPI |
| 52 | DANA BRATA LUHUR TBK. | TEBE |

| | | |
|----|--------------------------------|------|
| 53 | TBS ENERGI UTAMA TBK. | TOBA |
| 54 | TRANS POWER MARINE TBK. | TPMA |
| 55 | TRADA ALAM MINERAL TBK. | TRAM |
| 56 | WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK. | WINS |
| 57 | GINTING JAYA ENERGI TBK. | WOWS |
| 58 | SKY ENERGY INDONESIA TBK. | JSKY |

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, situs web, catatan, laporan historis, atau arsip. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa harga saham yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan Yahoo Finance www.finance.yahoo.com.

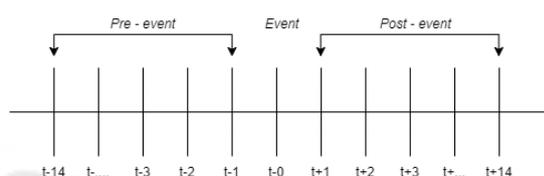
3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber informasi dalam penelitian ini meliputi laporan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com, serta beberapa referensi tambahan dari berbagai platform, seperti jurnal dan hasil penelitian yang relevan. Data utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham.

Pengumpulan harga saham disesuaikan dengan periode pengamatan (*event window*). Periode jendela yang digunakan sebagai periode pengamatan

adalah periode yang akan digunakan untuk menghitung *return abnormal*. Periode jendela mencakup hari-hari sebelum dan sesudah suatu peristiwa untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kebocoran informasi. Dalam penelitian ini, periode pengamatan ditetapkan selama 14 hari sebelum dan 14 hari setelah peristiwa. Gambaran periode pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Periode Pengamatan



Sumber : Data diolah

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variable-variable yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|---------------------|--|---|---------|
| 1 | January Effect (X1) | January effect merupakan suatu anomali musiman yang terjadi di pasar modal, dimana return dibulan Januari mengalami kenaikan yang tinggi dibandingkan hari biasanya (Rumawas, <i>et al</i> , 2024) | Harga saham penutupan 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah Januari | Nominal |

| | | | | |
|---|---------------------|---|--|---------|
| 2 | Holiday Effect (X2) | <i>Holiday effect</i> merupakan fenomena yang menunjukkan bahwa menjelang hari libur <i>return</i> atau pengembalian saham lebih tinggi dibandingkan dengan hari-hari perdagangan biasanya (Khusna, 2023) | Harga saham penutupan 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah Idul Fitri | Nominal |
| 3 | Abnormal Return (Y) | Abnormal return merupakan imbal hasil yang didapat oleh investor dari selisih antara imbal hasil yang diestimasikan dan imbal hasil sesungguhnya (Hartono dalam Kudus (2019) | <i>Abnormal return</i> = $actual\ return - expected\ return$ | Rasio |

Sumber : Data diolah

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok tertentu. Gambaran tersebut dapat disajikan melalui berbagai ukuran, seperti mean, minimum, maksimum, standar deviasi, dan lainnya (Nuryadi et al., 2017).

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut Nuryadi et al. (2017), uji normalitas adalah prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini akan memengaruhi metode analisis yang digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat diterapkan. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan metode nonparametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pemeriksaan normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka data dianggap distribusi tidak normal.
2. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka data dianggap distribusi normal.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual antar pengamatan bersifat konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ dari 0,05, maka tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ dari 0,05, maka ditemukannya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Paired sample T-test

Data yang digunakan dalam uji ini bersifat berpasangan (tidak bebas). Uji ini biasanya diterapkan pada kasus di mana satu individu dikenai dua kondisi atau perilaku yang berbeda. Jika data terdistribusi normal, uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa seperti *January Effect* dan *Holiday Effect*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $<$ 0,05 maka hipotesis diterima.
2. Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak.

b. Wilcoxon signed-rank test

Jika data dalam uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji nonparametrik, yaitu uji *Wilcoxon Signed-Rank*

Test. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Wilcoxon Signed-Rank*

Test adalah sebagai berikut:

- 1 Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2 Jika hasil signifikansi (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

